

ANALISIS ISI BERITA PEMBANGUNAN FLY OVER SIMPANG JAM KOTA BATAM DI WEBSITE BATAMPOS.CO.ID (STUDI ANALISIS DESKRIPTIF KEBERIMBANGAN BERITA)

Anggi Prasetyo*, Sholihul Abidin, S.Sos.I., M.I.Kom**

*Alumni Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Putera Batam

**Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Putera Batam
e-mail: halloanggipe@gmail.com

ABSTRACT

Research is called "Content Analysis Of Fly Over Development News Simpang Jam Of Batam City In BatamPos.Co.Id Website (Study Of Cover Both Side Analysis)". The purpose of this study to know cover both side the news of the flyover simpang jam the city of Batam on the topic of news, the subject of news, the news, and the type of news. The study with the quantitative sort of descriptive set on analysis contents of the model Holsti, this study aims to know cover both side the flyover news, published by online media www.batampos.co.id. The research taken from the news of the flyover period October 2015 – June 2017, as much as 7 news. The study conclude that the flyover news in the online media www.batampos.co.id is balanced from the aspect of the topic of news, the subject of news, the news, and the type of news. But, still must be considered more mistakes in writing that need to be corrected before publication.

Key words : Science Communication, Analysis The contents, Quantitative The Holsti

PENDAHULUAN

Dewasa ini informasi sudah menjadi suatu kebutuhan yang tidak bisa lepas dari kehidupan manusia. Setiap manusia di dunia beranggapan bahwa penguasaan informasi merupakan kerangka referensi dalam memahami suatu masalah, memecahkan permasalahan, hingga pengambilan keputusan. Untuk mendapatkan sebuah informasi, setiap orang akan berusaha untuk mencari informasi sebanyak-banyaknya melalui media, baik media cetak maupun media elektronik. Media massa sebagai media sosialisasi yang berpengaruh terhadap perilaku masyarakat. Pesan-pesan yang dimuat melalui media massa dapat mengantarkan masyarakat kearah perilaku prososial maupun anti sosial. Adapun cara melaporkan atau memberitakan sebuah berita dilakukan dengan "to the point" atau langsung pada inti berita. Salah satu media massa yang dapat digunakan untuk memperoleh informasi adalah media *online* (internet). Sebagai sarana penyampai informasi, internet terbilang efektif. Media *online* atau biasa disebut dengan internet adalah hasil dari persilangan teknologi komunikasi yang menawarkan kepada pengguna sebagai media yang berfungsi sebagai alat komunikasi antar manusia atau juga disebut media interaktif, dimana media memungkinkan partisipasi aktif baik penerima maupun pengirim. Media *online* bisa manampung berita teks, gambar, audio dan video. Berbeda dengan

media cetak yang hanya menampilkan teks dan gambar. Pertumbuhan *website* sebagai media *online* semakin meningkat pesat, terdapat dua faktor yang mempengaruhi mengapa *website* melonjak tinggi. Pertama, dikarenakan teknologi dan infrastruktur sudah menyebar dalam jumlah besar di masyarakat khususnya telepon dan komputer. Kedua, *website* juga multifungsi dan internet juga mempunyai fungsi yang meluas dan mudah diakses oleh seluruh orang di dunia yang memiliki sambungan internet.

Sering kali dalam penyajian sebuah berita, para *reporter* (wartawan) media, menggunakan istilah atau kata rangkaian kalimat yang tidak jarang membuat pembaca sulit untuk memahaminya. Tidak jarang pula pemilihan kata yang kurang tepat serta penggunaan istilah atau kata yang berlebihan dalam penyajian berita, sehingga hal tersebut dapat menimbulkan persepsi atau pemaknaan yang berbeda terhadap informasi yang disampaikan.

Dalam penulisan berita, keakuratan penempatan fakta dan opini sangat penting untuk diperhatikan. Nilai sebuah berita ditentukan pula oleh beberapa ketentuan unsur kelayakan berita untuk dimuat seperti keakuratan, lengkap tidaknya sebuah berita, kelugasan sebuah berita, adil, dan berimbangnnya sebuah berita. Terutama terhadap berita-berita yang memberikan informasi kepada masyarakat mengenai hal penting dan menjadi pengetahuan bagi mereka.

Kemajuan teknologi informasi saat ini sangatlah penting, tidak terkecuali perkembangan internet. Saat ini internet merupakan kebutuhan yang sangat diminati oleh masyarakat untuk kebutuhan mendapatkan berita secara *instant* dimanapun, dan kapanpun. Baik di media cetak, berita di internetpun tidak luput dari unsur keberimbangan yang sudah menjadi kewajiban sebuah media dalam menyajikan sebuah berita. Untuk itu penulis ingin menganalisis isi berita pembangunan *flyover* di simpang jam, Kota Batam pada *website* www.batampos.co.id dari Oktober 2015 – Juni 2017 berdasarkan keberimbangan berita.

KAJIAN PUSTAKA

Menurut Kriyantono, (2014: 248) Analisis isi (*content analysis*) pada dasarnya adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi. Pada titik inilah, analisis isi kemudian banyak dipakai oleh disiplin ilmu lain. Karena banyak bidang studi yang memanfaatkan dan menggunakan dokumen sebagai bahan penelitian. Holsti (1969) menjelaskan bahwa analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi yang dilakukan secara objektif dan identifikasi sistematis dari karakteristik pesan.

Analisis Isi Berita Pembangunan *flyover* Simpang Jam

Analisis isi digunakan untuk memperoleh keterangan dari isi komunikasi pada berita pemberitaan pembangunan *flyover* simpang jam. Penelitian ini akan menggunakan analisis isi deskriptif, menurut Eriyanto (2015: 47) analisis isi deskriptif adalah analisis isi yang dimaksudkan untuk menggambarkan secara detail suatu pesan, atau teks tertentu. Desain analisis isi ini tidak dimaksudkan untuk menguji suatu hipotesis tertentu, atau menguji hubungan di antara variabel. Analisis isi semata untuk deskripsi, menggambarkan aspek-aspek dan karakteristik dari suatu pesan.

Komunikasi Massa

Komunikasi massa sendiri merupakan kependekan dari komunikasi melalui media massa (*communicate with media*), media massa terdiri atas surat kabar, majalah, radio, televisi, dan film sebagai lima besar media massa (*The Big Five of Mass Media*), juga internet (*cybermedia, media online*). Romli (2016: 1-3) definisi komunikasi massa dari pandangan para ahli;

1. Bittner: komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang

2. Gebner: produksi dan distribusi yang berlandaskan teknologi lembaga dari arus pesan yang kontinyu serta paling luas dimiliki orang dalam masyarakat Indonesia
3. Meletzke: komunikasi massa diartikan sebagai setiap bentuk komunikasi yang menyampaikan pernyataan secara terbuka melalui media penyebaran teknis secara tidak langsung dan satu arah pada public yang tersebar
4. Freidson: komunikasi massa dialamatkan kepada sejumlah populasi dari berbagai kelompok dan bukan hanya satu atau beberapa individu atau sebagian khusus populasi
5. Weight: bentuk baru komunikasi dapat dibedakan dari corak-corak yang lama karena memiliki karakteristik utama sebagai berikut; diarahkan pada khalayak yang relative besar, heterogen, dan anonym.

Media Online

Cara lain untuk mengakses berita pada internet adalah melalui *World Wide Web*. Web bukanlah suatu tempat fisik, atau seperangkat file, atau bahkan jaringan computer. Inti suatu web terletak pada protokol yang mendefinisikan kegunaannya. *World Wide Web* (WWW) menggunakan protokol transfer hiperteks atau *hypertext protocol* (HTTP) untuk memindahkan data dari suatu tempat ke tempat lain. (Baran,2012: 396-397).

Media *online* adalah sebutan umum untuk sebuah bentuk media yang berbasis telekomunikasi dan media yang tersaji secara *online* di situs web (*website*). Pengertian *media online* secara umum, yaitu segala jenis atau format media yang hanya bisa diakses melalui internet.

Berita

Istilah “*news*” berasal dari bahasa Inggris yang berarti “berita”, berasal dari “*new*” (baru) dengan konotasi kepada hal-hal baru. Dengan arti segala yang baru merupakan informasi penting bagi khalayak. Dengan kata lain, semua hal yang baru merupakan bahan informasi yang dapat disampaikan kepada orang lain dalam bentuk berita.

Berita menurut Sumadiri (2008: 18-119) ditulis dengan menggunakan rumus 5W1H, agar berita itu lengkap, akurat, dan sekaligus memenuhi standar teknis jurnalistiknya. Artinya, berita itu mudah disusun dalam pola yang sudah baku, dan mudah serta cepat dipahami isinya oleh pembaca, pendengar, atau pemirsa. Dalam setiap peristiwa yang dilaporkan, harus terdapat enam unsure dasar

yakni apa (*what*), siapa (*who*), kapan (*when*), di mana (*where*), mengapa (*why*) dan bagaimana (*how*).

Berita Berimbang (*Cover Both Side*)

Berita berimbang (*cover both side*) bermula dari pemahaman bahwa apa yang disampaikan melalui pemberitaan harus dipahami makna tanggung jawabnya. Artinya bahwa *cover both side* mendorong adanya suatu bentuk tanggung jawab yang tepat dari media, terkait dengan pemberitaan yang disebarkannya. Pertanggung jawaban ini lebih menunjuk pada substansi informasi, yang menurut adanya keseimbangan antar para pihak yang berkepentingan dalam substansi tersebut.

Konsep ini yang membawa kearah keseimbangan, media *balance* atau *news balance* dengan menitik beratkan pada adanya berita/informasi yang seimbang. Keseimbangan itu pula yang kemudian identik dengan adanya keadilan berita yang dibutuhkan konsistensinya.

Fly Over Simpang Jam

Latar belakang pembangunan *flyover* di Simpang Jam ini karena setiap harinya melintas sekitar 272.138 kendaraan. Dengan jumlah ini, memang sudah sepatasnya Simpang Jam memiliki *flyover*. *Flyover* ini akan memiliki lebar 16,1 meter. Sedangkan panjang jalannya mencapai 460 meter dan titik tertinggi *flyover* sekitar 9 meter dari permukaan tanah. Beberapa hal positif yang diperoleh dengan pembangunan *flyover* adalah dapat memecahkan permasalahan mobilitas dan aksesibilitas guna peningkatan kinerja lalu lintas di wilayah yang memiliki lalu lintas padat.

Penelitian terdahulu

Pada bagian ini akan dijelaskan beberapa penelitian-penelitian terdahulu sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini. Penelitian terdahulu dijadikan suatu perbandingan dan juga tolak ukur untuk penelitian selanjutnya. Adapun penelitian terdahulu yang mendukung penulisan penelitian ini, antara lain:

- 1) Penulis : Almaidah Nur Intan Almunaware (Sam Ratulangi University)
Judul penelitian : Analisis isi berita kontroversi Basuki Tjahaja Purnama dalam konteks pengangkatan Gubernur DKI Jakarta pada surat kabar Tribun Manado
Tahun : 2015
Metode penelitian : Metode analisis isi (*content analysis*)
Hasil : Analisis isi berita Basuki Tjahaja Purnama dalam konteks pengangkatan sebagai Gubernur

DKI Jakarta pada surat kabar Tribun Manado, tidak terlalu memberitakan berita kontroversi. Berdasarkan penelitian, berita yang ada dimulai pada bulan September, merupakan pemberitaan dimana Ahok mengundurkan diri sebagai pengurus partai Gerindra, dan juga di mulainya perencanaan undang-undang yang di usung oleh kubu Koalisi Merah Putih, yang geram dengan keputusan Ahok yang tidak sejalan dengan mereka. Iklim pemberitaan bulan September mengenai kontroversi, yakni masih berfokus pada perencanaan undang-undang pilkada langsung.

Perbedaan : Pada penelitian ini dan penelitian yang dilakukan peneliti sama-sama mengenai objektivitas berita. Namun, yang membedakan pada penelitian ini, peneliti meneliti berita pada media online (*website*).

- 2) Penulis : Diaz Lambri (Binus University)
Judul penelitian : Kecenderungan kategori berita yang diangkat pada program berita tv (Analisis isi berita pada segmen”7 pilihan berita” dalam program “suara anda” di Metro TV)
Tahun : 2012
Metode penelitian : Penelitian ini menggunakan metode analisis isi deskriptif kuantitatif
Hasil : Ternyata segmen 7 pilihan berita dalam program suara anda lebih banyak menyiarkan berita Polhukam dan Nasional.
Perbedaan : Pada penelitian ini dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, sama-sama menggunakan teknik analisis isi dan sama-sama menggunakan 7 pilihan berita, tapi hal yang membedakan adalah penelitian yang diteliti peneliti adalah media *online* dan tentang berita pembangunan.
- 3) Penulis : Nopri Kosuma Wijaya (Universitas Muhammadiyah Surakarta)
Judul penelitian : Kekerasan dalam program anak (Analisis isi kuantitatif adegan kekerasan dalam film kartun Spongebob Squarepants)
Tahun : 2013
Metode penelitian : Metode penelitian deskriptif kuantitatif.
Hasil : Berdasarkan hasil analisis, presentase tertinggi dari kekerasan fisik, di dominasi oleh adegan

memukul dengan 5,5%, adegan membentak 23,4%, kekerasan psikologis 14,2%, dan tayangan yang tidak mengandung kekerasan mencapai 82,2%.

Perbedaan :Persamaan penelitian ini dengan peneliti, sama-sama menggunakan teknik analisis isi deksrifif untuk mengujinya menggunakan uji reliabilitas holsti. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang di teliti adalah berita pada media *online*, dan berfokus pada berita, bukan pada film.

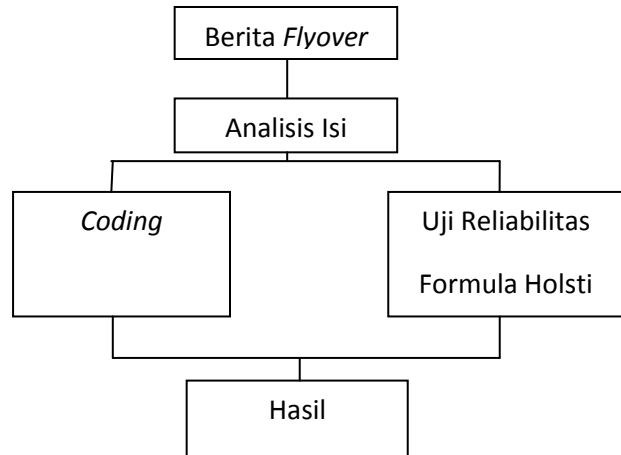
- 4) Penulis : Ruslan Ramli (University Kebangsaan Malaysia)
 Judul penelitian : Analisis Isi Berita Demonstrasi Bersih 4.0 pada Fajar, Tribun Timur, Sindo
 Tahun : 2015
 Metode penelitian : Metode yang digunakan adalah analisis isi
 Hasil : Penelitian ini menganalisis isi berita-berita Bersih 4.0 yang diterbitkan oleh Fajar, Tribun Timur, dan Sindo. Peneliti mengkaji kecenderungan berita Bersih 4.0 dengan melihat dan mengukur unit analisis pada ketiga surat kabar tersebut yaitu frekuensi penerbitan, sokongan dan grafis, kecenderungan judul, kecenderungan isi berita, letak berita, asal berita, dan pilihan narasumber.

Perbedaan : Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti adalah pada media yang diteliti. Penelitian ini menggunakan tiga media cetak untuk diteliti, sedangkan penelitian yang diteliti oleh peneliti menggunakan satu media dan itu media *online*.

- 5) Penulis : Ayu Yuliyantika Widyaningrum (Universitas Sebelas Maret)
 Judul penelitian : Studi analisis isi berita pendidikan di program *Citizen Journalism Wide Shot* Metro TV sepanjang tahun 2012.
 Tahun : 2015
 Metode penelitian : Metode yang digunakan adalah analisis isi
 Hasil : Penelitian ini menganalisis isi berita-berita pada program *Citizen Journalism Wide Shot* dilihat dari isi berita pendidikan menurut topic yang dibahas, isi berita, subjek dalam berita, dan isi berita pendidikan menurut arah berita.
 Perbedaan : Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti adalah pada media yang diteliti. Penelitian ini mengambil berita pendidikan.

Sedangkan penelitian yang di teliti peneliti adalah berita pembangunan *flyover*.

Kerangka Pemikiran



Gambar Kerangka Pemikiran
 Sumber : Diolah Peneliti, 2019

METODE PENELITIAN

Penelitian analisis isi deskriptif. Eriyanto (2015:47) menjelaskan analisis deskriptif adalah analisis isi yang dimaksudkan untuk menggambarkan secara detail suatu pesan, atau suatu teks tertentu. Desain analisis isi ini tidak dimaksudkan untuk menguji suatu hipotesis tertentu, atau menguji hubungan di antara variabel. Analisis ini semata untuk deskripsi, menggambarkan aspek-aspek dan karakteristik dari suatu pesan.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, menurut Kriyantono (2014: 57) riset kuantitatif adalah riset yang menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan. Dengan demikian tidak terlalu mementingkan kedalaman data atau analisis. Periset lebih mementingkan aspek keluasan data sehingga data atau hasil riset dianggap merupakan representasi dari seluruh populasi.

Periset kuantitatif dituntut bersikap objektif dan memisahkan diri dari data. Artinya, periset tidak boleh membuat batasan konsep maupun alat ukur data sekehendak hatinya sendiri. Semua batasan harus objektif dengan diuji dahulu apakah batasan konsep dan alat ukurnya sudah memenuhi prinsip reliabilitas dan validitas. Pendekatan kuantitatif digunakan bertujuan untuk mengetahui jumlah berita dan isi berita tentang pembangunan *flyover* pada *website* batampos.co.id. Kemudian data yang bersifat kuantitatif dengan teknik analisis isi akan diinterpretasikan melalui hasil pengkodean dan

dijabarkan secara deskriptif dengan menggunakan tabel frekuensi.

Populasi menurut Sugiyono (2012: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah berita pembangunan *flyover* simpang jam yang terbit pada *website* www.batampos.co.id.

Berita yang diambil sebagai bahan analisis dalam penelitian ini adalah berita tentang pembangunan *flyover* Simpang Jam, Kota Batam yang diterbitkan oleh batampos.co.id periode Oktober 2015 hingga Juni 2017. Untuk menganalisa berita tersebut, waktu yang digunakan adalah diambil dari bulan Maret – Juni 2017. Kemudian tempat penelitian ini bertada di Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau.

Penarikan sampel representatif yang dimana karakteristiknya hampir sama dengan yang dimiliki populasi, diambil dari keseluruhan berita tentang pembangunan *flyover* Simpang Jam yang diterbitkan oleh batampos.co.id selama Oktober 2015 – Juni 2015 berjumlah 7 berita *flyover* simpang jam yaitu edisi 26 oktober 2015, 6 april 2016, 2 oktober 2016, 30 desember 2016, 10 maret 2017, 29 maret 2017, dan 27 juni 2017.

Terdapat dua hal yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian, dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. (Sugiyono,2012: 137)

Berikut merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini:

1. Studi dokumenter, dokumen yang digunakan adalah dokumen publik yang mana data unit analisis dikumpulkan dengan cara mengumpulkan data dari bahan-bahan tertulis, yakni 7 berita pembangunan *flyover* simpang jam yang terbit pada *website* www.batampos.co.id dari bulan Oktober 2015 hingga Juni 2017.
2. Studi kepustakaan, penelitian dilakukan dengan cara mempelajari dan mengumpulkan data melalui literatur dan sumber bacaan yang relevan dan mendukung penelitian. Dalam hal ini penelitian kepustakaan dilakukan dengan membaca buku-buku referensi dan karya ilmiah yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisis isi. Secara umum analisis

kuantitatif dapat didefinisikan sebagai suatu teknik penelitian ilmiah yang ditujukan untuk mengetahui gambaran karakteristik isi dan menarik inferensi dari isi. Analisis isi ditujukan untuk mengidentifikasi secara sistematis isi komunikasi yang tampak (*manifest*).

Menurut Holsti dalam Eriyanto (2015: 15-16) analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi yang dilakukan secara objektif dan identifikasi sistematis dari karakteristik pesan. Ada dua aspek penting dari objektifitas, yakni validitas dan reliabilitas. Validitas berkaitan dengan apakah analisis ini mengukur apa yang benar-benar ingin diukur. Sementara reliabilitas berkaitan dengan apakah analisis isi akan menghasilkan temuan yang sama biarpun dilakukan oleh orang yang berbeda dan waktu yang berbeda. Formula Holsti (dalam Eriyanto, 2015: 290) adalah uji reliabilitas antar-*coder* yang dipakai selain persentase persetujuan. Formula ini pertama kali diperkenalkan oleh Ole R. Holsti (1963). Reliabilitas ini pada dasarnya mirip dengan Persentase Persetujuan. Reliabilitas ditunjukkan dalam persentase persetujuan berapa besar persentase persamaan antar *coder* ketika menilai suatu isi. Rumus untuk menghitung reliabilitas adalah sebagai berikut

$$\text{Reliabilitas Antar-Coder (CR)} = \frac{2M}{N_1 + N_2}$$

Di mana :

M = jumlah coding yang sama (disetujui oleh masing-masing *coder*)

N1 = jumlah coding dibuat oleh coder 1

N2 = jumlah coding yang dibuat oleh coder 2

Reliabilitas bergerak antara 0 hingga 1, di mana 0 berarti tidak ada satu pun yang disetujui oleh para *coder* dan 1 berarti persetujuan sempurna di antara para *coder*. Makin tinggi angka, makin tinggi pula angka reliabilitas. Dalam formula Holsti, angka reliabilitas minimum yang ditoleransi adalah 0,7 atau 70%. Artinya, kalau hasil perhitungan menunjukkan angka reliabilitas di atas 0,7, berarti alat ukur ini benar-benar reliable. Tetapi, jika di bawah angka 0,7, berarti alat ukur (*coding sheet*) bukan alat yang reliabel. Sama dengan persentase persetujuan, reliabilitas Holsti ini juga harus dipakai untuk semua kategori yang digunakan. Hasil dari reliabilitas dari masing-masing kategori ini ditampilkan dalam laporan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Instrument utama dalam penelitian ini adalah kategorisasi dan indikatornya. Kategorisasi dan indikaor dimaksudkan untuk mengetahui tujuan dari penelitian ini yakni mengetahui keberimbangan berita yang diterbitkan *website* batampos.co.id periode Oktober 2015 hingga Juni 2017. Fungsi kategorisasi di penelitian ini adalah supaya *coder* lebih mudah untuk memahami data yang akan di *coding*, supaya

objektif maka kategorisasi harus dijaga reliabilitasnya.

Unit analisis dalam penelitian ini adalah unit tematik, yaitu berita *flyover* yang diterbitkan *website* batampos.co.id periode Oktober 2015 hingga Juni 2017. Berikut adalah kategorisasi yang digunakan untuk melakukan penelitian ini:

Tabel 1: Topik Berita

Kategori / Unit Analisis	Indikator
Topik Berita	a. Kegiatan Pembangunan b. Kemacetan

Sumber: Data Primer

Tabel 2: Subjek Isi Berita

Kategori / Unit Analisis	Indikator
Subjek Isi Berita	a. <i>Flyover</i> b. Sumber data atas nama instansi c. Masyarakat

Sumber: Data Primer

Tabel 3: Arah Berita

Kategori / Unit Analisis	Indikator
Arah Berita	a. Positif b. Negatif c. Netral

Sumber: Data Primer

Tabel 4: Jenis Berita

Kategori / Unit Analisis	Indikator
Jenis Berita	a. Argumentatif b. Informatif

Sumber: Data Primer

Data yang sudah dikategorisasikan kemudian diberikan kepada *coder*. Peneliti akan dibantu *coder* dalam mengkategorikan berita-berita ke dalam tema-tema yang ada dalam *coding sheet* atau disebut dengan istilah uji *coder*. Dua orang *coder* yang dipilih oleh peneliti dianggap kredibel dibidangnya dan sesuai dengan kategori/unit analisis yang telah peneliti tulis. Adapun dua orang *coder* tersebut adalah:

1. Abdul Fatah (staf redaksi koran Sindo Batam)
2. Hajjar Mayroxa (alumni jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Budi Luhur)

Masing-masing *coder* akan diberikan *coding sheet* dan diminta untuk menilai sesuai dengan petunjuk dalam lembar *coding*. *Coder* akan diminta untuk membaca berita di *website* www.batampos.co.id sebanyak 7 berita dari Oktober 2015 hingga Juni 2017, kemudian memasukan berita tersebut ke dalam *coding sheet*, yaitu berupa tabel daftar cek yang berisi kategori-kategori berita yang hendak diukur. Hasil dari pengisian *coder* inilah yang diperbandingkan, dilihat berapa persamaan dan berapa pula perbedaannya. Hasil dari kesepakatan *coder* tersebut kemudian dijadikan sebagai koefisien reliabilitas.

Namun, agar hasil analisis data objektif, maka kategorisasi harus dijaga reliabilitasnya. Ini berarti tidak boleh ada beda penafsiran antara satu orang *coder* dengan *coder* lainnya. Siapapun yang menilai sesuatu akan menghasilkan kesimpulan yang sama. Inilah yang disebut dengan reliabilitas, yakni sejauh mana alat ukur yang dipakai akan menghasilkan temuan yang sama, berapa kalipun dipakai.

Uji Reliabilitas

Peneliti akan memaparkan mengenai analisis isi berita pembangunan berita pembangunan *flyover* di simpang jam, Kota Batam pada *website* batampos.co.id dari Oktober 2015 – Juni 2017,

dimana hasil analisis berasal dari data yang diperoleh dari *website* batampos.co.id yang kemudian di analisis dengan sistematika pengkodean yang dilakukan oleh:

- 1) Abdul Fatah
Abdul Fatah, merupakan staff redaksi koran Sindo Batam yang telah bekerja sejak 2014. Dengan pengalaman 3 tahun menjadi staff redaksi tersebut menjadi alasan peneliti memilih pria 27 tahun ini sebagai *coder* dalam penelitian.
- 2) Hajjar Mayroxa, S.I.Kom
Hajjar Mayroxa, merupakan lulusan Universitas Budi Luhur tahun 2016. Dengan lulusan Ilmu Komunikasi dan sudah mendapatkan gelar S.I.Kom tersebut menjadi alasan peneliti memilih sdri Roxa sebagai *coder* dalam penelitian ini.

Dalam Analisis ini, penulis menggunakan formula Holsti untuk mengukur reliabilitas antar *coder*. Reliabilitas ditunjukkan dalam presentase persetujuan berapa besar presentase persamaan antar *coder* ketika menilai suatu isi. (Eriyanto, 2015: 290).

Berikut formula Holsti:Reliabilitas Antar-
Coder (CR) = $\frac{2M}{N1+N2}$

Di mana :

M = jumlah coding yang sama (disetujui oleh masing-masing *coder*)

N1 = jumlah coding dibuat oleh coder 1

N2 = jumlah coding yang dibuat oleh coder 2

Reliabilitas bergerak antara 0 hingga 1, di mana 0 berarti tidak ada satu pun yang disetujui oleh para *coder* dan 1 berarti persetujuan sempurna di antara para *coder*. Makin tinggi angka, makin tinggi pula angka reliabilitas. Dalam formula Holsti, angka reliabilitas minimum yang ditoleransi adalah 0,7 atau

70%. Artinya, kalau hasil perhitungan menunjukkan angka reliabilitas di atas 0,7, berarti alat ukur ini benar-benar reliable. Tetapi, jika di bawah angka 0,7,

1. Reliabilitas koding topik berita

Berdasarkan data yang diperoleh pada berita pembangunan *flyover* di simpang jam yang dijadikan sampel berimbang atau tidak berimbang dalam penelitian ini maka akan di jelaskan mengenai topik berita tersebut berdasarkan hasil koding sebagai berikut: Untuk menghitung reliabilitas antar koder digunakan rumus

$$\begin{aligned} CR &= \frac{2M}{N1+N2} \\ CR &= \frac{2(6)}{7+7} \\ CR &= \frac{12}{14} \\ CR &= 0,85 \end{aligned}$$

Hasil penghitungan dengan menggunakan rumus reliabilitas koder formula Holsti, angka reliabilitas minimum yang ditoleransi adalah 0,7 atau 70%. Kesepakatan hubungan antar pengkoding topik berita adalah sebesar 0.85%, untuk topik berita memiliki korelasi yang cukup.

2. Reliabilitas koding subjek isi berita

Berdasarkan data yang diperoleh pada berita pembangunan *flyover* di simpang jam yang dijadikan sampel berimbang atau tidak berimbang dalam penelitian ini maka akan di jelaskan mengenai subjek isi berita tersebut berdasarkan hasil koding sebagai berikut: Untuk menghitung reliabilitas antar koder digunakan rumus

$$\begin{aligned} CR &= \frac{2M}{N1+N2} \\ CR &= \frac{2(5)}{7+7} \\ CR &= \frac{10}{14} \\ CR &= 0,71 \end{aligned}$$

Hasil penghitungan dengan menggunakan rumus reliabilitas koder formula Holsti, angka reliabilitas minimum yang ditoleransi adalah 0,7 atau 70%. Kesepakatan hubungan antar pengkoding subjek isi berita adalah sebesar 0.71%, untuk subjek isi berita memiliki korelasi yang cukup.

3. Reliabilitas koding arah berita

berarti alat ukur (*coding sheet*) bukan alat yang reliabel.

Berdasarkan data yang diperoleh pada berita pembangunan *flyover* di simpang jam yang dijadikan sampel berimbang atau tidak berimbang dalam penelitian ini maka akan di jelaskan mengenai arah berita tersebut berdasarkan hasil koding sebagai berikut:

Untuk menghitung reliabilitas antar koder digunakan rumus

$$\begin{aligned} CR &= \frac{2M}{N1+N2} \\ CR &= \frac{2(5)}{7+7} \\ CR &= \frac{10}{14} \\ CR &= 0,71 \end{aligned}$$

Hasil penghitungan dengan menggunakan rumus reliabilitas koder formula Holsti, angka reliabilitas minimum yang ditoleransi adalah 0,7 atau 70%. Kesepakatan hubungan antar pengkoding arah berita adalah sebesar 0.71%, untuk arah berita memiliki korelasi yang cukup.

4. Reliabilitas koding jenis berita

Berdasarkan data yang diperoleh pada berita pembangunan *flyover* di simpang jam yang dijadikan sampel berimbang atau tidak berimbang dalam penelitian ini maka akan di jelaskan mengenai jenis berita tersebut berdasarkan hasil koding sebagai berikut:

Untuk menghitung reliabilitas antar koder digunakan rumus

$$\begin{aligned} CR &= \frac{2M}{N1+N2} \\ CR &= \frac{2(6)}{7+7} \\ CR &= \frac{12}{14} \\ CR &= 0,85 \end{aligned}$$

Hasil penghitungan dengan menggunakan rumus reliabilitas koder formula Holsti, angka reliabilitas minimum yang ditoleransi adalah 0,7 atau 70%. Kesepakatan hubungan antar pengkoding jenis berita adalah sebesar 0.85%, untuk jenis berita memiliki korelasi yang cukup.

Sajian Data Penelitian

Tabel 5: Sajian Data Isi Berita Pembangunan Jalan layang (*flyover*) Berdasarkan Topik Berita

TOTAL TOPIK BERITA		
Kategori	Frekuensi	Prosentase (%)
Kegiatan Pembangunan	6	86%
Kemacetan	1	14%
Total	7	100

Sumber data : Hasil coding peneliti

Tabel 6: Sajian Data Isi Berita Pembangunan Jalan layang (*flyover*) Berdasarkan Subjek Isi Berita

FREKUENSI SUBJEK ISI BERITA

Kategori	Frekuensi	Prosentase (%)
<i>FlyOver</i>	5	72%
Sumber Berita Atas Nama Instansi	1	14%
Masyarakat	1	14%
Total	7	100

Sumber data : Hasil coding peneliti

Tabel 7: Sajian Data Isi Berita Pembangunan Jalan layang (*flyover*) Berdasarkan Arah Berita

FREKUENSI ARAH BERITA

Kategori	Frekuensi	Prosentase (%)
Positif	5	72%
Negatif	0	0%
Netral	2	28%
Total	7	100

Sumber data : Hasil coding peneliti

Tabel 8: Sajian Data Isi Berita Pembangunan Jalan layang (*flyover*) Berdasarkan Jenis Berita

FREKUENSI JENIS BERITA

Kategori	Frekuensi	Prosentase (%)
Argumentatif	3	43%
Informatif	4	57%
Total	7	100

Sumber data : Hasil coding peneliti.

Berdasarkan sajian data isi berita pembangunan jalan layang (*flyover*) pada periode Oktober 2015 – Juni 2017 di *website* www.batampos.co.id didapat kesimpulan sebagai berikut :

Berdasarkan tabel topik berita pembangunan pembangunan jalan layang (*flyover*), topik berita mengenai kegiatan pembangunan mendominasi pemberitaan jalan layang (*flyover*), hal ini dibuktikan dengan frekuensi berita dengan topik kegiatan pembangunan yang muncul sebanyak 6 kali atau 86% dari total 7 berita.

Berdasarkan tabel subjek isi berita, pemberitaan mengenai *flyover* mendominasi pemberitaan jalan layang (*flyover*) pada periode Oktober 2015 – Juni 2017, yaitu dengan 5 berita atau 72% dari total 7 berita.

Berdasarkan tabel arah berita, dipaparkan bahwa berita positif mendominasi pemberitaan jalan layang (*flyover*) pada periode Oktober 2015 – Juni 2017 dengan jumlah pemberitaan sebanyak 5 berita atau 72% dari total 7 berita.

Berdasarkan tabel jenis berita informatif mendominasi pemberitaan jalan layang (*flyover*) pada

periode Oktober 2015 – Juni 2017 dengan jumlah 4 berita atau 57% dari total 7 berita.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penulis pada skripsi ini, dapat diambil kesimpulan bahwa keberimbangan pemberitaan pembangunan *flyover* simpang jam Kota Batam di *website* batampos.co.id sebagai berikut:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa isi pemberitaan pembangunan *flyover* simpang jam Kota Batam pada 7 berita yang diterbitkan *website* batampos.co.id periode Oktober 2015 – Juni 2017, dapat dilihat dari presentase keberimbangan uji reliabilitas berita berdasarkan topik berita 0,85%, berita berdasarkan subjek isi berita 0,71%, berita berdasarkan arah berita 0,71%, berita berdasarkan jenis berita 0,85%. Angka minimum yang di toleransi uji reliabilitas adalah 0,70%,

Pada aspek topik berita, kegiatan pembangunan adalah topik berita yang paling banyak dibahas, 6 berita dengan frekuensi 86%, dan 1 berita mengenai kemacetan dengan frekuensi 14%. Pada aspek subjek isi berita, pemberitaan mengenai *flyover* dengan 5 berita atau 72%, berita berdasarkan kategori sumber berita atas nama instansi 1 berita atau 14%,

dan kategori masyarakat 1 berita atau 14%. Kemudian pada aspek arah berita, berita positif dengan 5 berita atau 72%, berita negatif 0 atau 0%, dan berita netral 2 atau 28%. Dan yang terakhir, berita berdasarkan jenis berita argumentatif dengan 3 berita atau 43%, kategori informatif dengan frekuensi 4 berita atau 57%.

Sebuah media dalam menyampaikan informasi (pemberitaan) kepada masyarakat tidak boleh memihak, dalam artian berita harus berimbang dan adil. Dari hasil diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa berita yang diterbitkan batampos.co.id telah berhasil menyajikan berita yang berimbang untuk masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Gajah Mada Press.
- Eriyanto. 2015. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Kriyantono, Rachmat. 2014. *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasis Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Romli, Khomsahrial. 2016. *Komunikasi Massa*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Baran, Stanley J. 2012. *Pengantar Komunikasi Massa Melek Media dan Budaya*. Jakarta: Erlangga.
- Suprpto, Tommy. 2006. *Pengantar Teori Komunikasi*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Romli, Asep Syamsul M. 2012. *Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Sumadiria. AS Haris. 2008. *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Tamburaka, Apriadi. 2012. *Agenda Setting Media Massa*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Purnama Kusumaningrat, Hikmat Kusumaningrat. 2014. *Jurnalistik: Teori dan Praktik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Prasetyo, Bambang. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT.RajaGrafindoPersada.